

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan identifikasi bahaya pekerjaan pondasi bore pile terdapat 111 potensi bahaya, diantaranya seperti crane guling, material jatuh, dan dumptruck guling. Didapatkan nilai tingkat kekerapan dan keparahan pada setiap potensi bahaya serta kategorisasi berdasarkan cost terkait penilaian risiko kecelakaan konstruksi.
2. Membuat tabel tingkatan bahaya pada semua item pekerjaan pada pekerjaan pondasi bore pile dan mendapatkan seluruh item pekerjaan dengan skala sangat rendah (rentang kerugian : Rp. 26.300.000 - Rp. 4.233.699.999) sebanyak 102 bahaya, potensi skala rendah (rentang kerugian : (Rp. 4.233.700.000 - Rp. 8.441.100.099) sebanyak 5 bahaya, dan potensi skala sedang (rentang kerugian : Rp. 8.441.100.000 - Rp. 12.648.499.999) sebanyak 4 bahaya.
3. Menghasilkan tabel pengendalian bahaya, hal yang dapat dilakukan berupa mengurangi bahaya tersebut seperti melakukan pengecekan terhadap alat/material yang digunakan, memastikan adanya surat izin operasi, menggunakan Alat Pelindung Diri saat melakukan

pekerjaan. Setiap kegiatan pengendalian diatur sesuai *standart* dan *code* yang ada.

4. Didapatkan tabel rasio perbandingan minimum dan maximum dari hasil perbandingan biaya dampak dan biaya pengendalian, dimana rasio maximum sebesar 87,085 pada pekerjaan unloading besi dan rasio minimum yaitu sebesar 16,757 pada pekerjaan settingg mesin bore pile. Dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi nilai rasio maka biaya yang dibutuhkan untuk pengendalian keselamatan lebih sedikit terhadap biaya risiko. Sehingga semakin besar rasio, semakin besar selisih antara biaya kerugian dan biaya pengendalian keselamatan maka rencana pengendalian yang sudah direncanakan sudah layak karena biaya serendah-rendahnya mampu mengurangi risiko setinggi-tingginya (cost effectiveness).

5.2 Rekomendasi

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian/perencanaan ini lebih mendalam lagi untuk berbagai item pekerjaannya, agar dapat menanggulangi kecelakaan konstruksi yang lebih berat. Diharapkan peneliti tidak hanya meninjau dari aspek keteknikan, manajemen, dan manusia saja.
2. Pemerintah/praktisi yang bergerak dibidang konstruksi agar meninjau kembali rekomendasi/perencanaan yang telah disusun oleh penulis tentang Perencanaan Keselamatan Konstruksi Untuk Pekerjaan Pondasi Bore Pile.